

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTsN 9 TANAH DATAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh :

IHSAN BASARI

17329069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

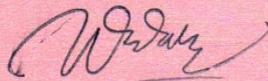
2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTsN 9 TANAH DATAR

Nama : Ihsan Basari
NIM/TM : 17329069/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

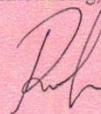
Padang, 25 Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui Oleh,
Pembimbing,



Rengga Satria, MA.Pd
NIP. 19900628 201803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 25 Mei 2021

Dengan Judul:

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MTsN 9 TANAH DATAR**

Nama : Ihsan Basari
NIM/TM : 17329069/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rengga Satria, MA.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dr. Rini Rahman, M.Ag	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Basari

NIM/TM : 17329069/2017

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam

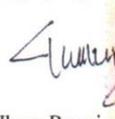
Jurusan : Ilmu Agama Islam

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 9 TANAH DATAR"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap di proses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang atau pun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Mei 2021
Saya yang menyatakan,



Ihsan Basari
NIM/TM. 17329069/2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar, 2) mengetahui hasil didapatkan peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran akidah akhlak, 3) mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi guru dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Uji pengabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah 1) perencanaan pembelajaran yang di persiapkan guru yaitu RPP, silabus, prota, prosem, minggu efektif, dan bahan ajar. 2) guru telah menerapkan lima komponen pendekatan saintifik: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. 3) kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran ialah masalah waktu yang singkat di masa pandemi Covid 19 yaitu hanya 30 menit satu jam pembelajaran, adanya peserta didik yang ngantuk dan kurang semangat dalam belajar serta kendala lainnya. 4) solusi dari kendala yang dihadapi yaitu guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik, guru meminta peserta didik datang ke perpustakaan mencari materi ajar, membagikan bahan ajar untuk dipelajari di rumah dan mengoptimalkan waktu belajar di sekolah.

Kata kunci: Implementasi, pendekatan saintifik, pembelajaran akidah akhlak

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

a. Konsonan Tunggal

Tabel.1
Transliterasi Arab-latin

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik dibawahnya
ط	Ta'	T	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-

ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap

Ahmadiyyah ditulis : أحمدية

c. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis ni'matullāh

زكاة الفطر : ditulis zakātul-fitri

d. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

e. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis aa, i panjang ditulis ii dan u panjang ditulis uu, masing masing dengan tanda (¯) di atasnya
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

f. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم: ditulis a’antum

g. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al

القرآن : ditulis al-Qur’an

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya

الشيعة : ditulis asy-syī‘ah

h. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

i. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut الإسلام
شيخ : ditulis syaikh al-Islām atau syaikhul-Islām

j. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim,

Alhamdulillahirobbil aalamiin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Tanah Datar”. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta Bapak/Ibu Wakil Rektor.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Agama Islam, prodi Pendidikan Keagamaan Islam FIS UNP, yang telah mengizinkan saya dalam penyusunan Skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam/ prodi Pendidikan Keagamaan Islam FIS UNP yang telah mengizinkan saya dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, S.PdI.,MA selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dengan sabar dan ikhlas dari awal mulai perkuliahan sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan selalu sabar dalam membimbing sehingga dapat diselesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Segenap dosen/beserta staf Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Dra. Syafniati, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tanah Datar yang telah mengizinkan serta mensupport selama penelitian.
9. Ibu Megawati, S.Pd, selaku Wakil Kurikulum MTs Negeri 9 Tanah Datar yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu serta memberikan informasi apa yang dibutuhkan dalam penelitian.
10. Ibu Deni Marlina, S.Hum, selaku Kaur TU MTs Negeri 9 Tanah Datar yang telah membantu serta mengizinkan dalam penelitian.
11. Ibu Nelvia Dewi, S.Ag selaku Guru Akidah Akhlak yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
12. Bapak/Ibu guru beserta staf yang telah mengizinkan serta memberikan motivasi dan waktunya dalam penelitian yang dilakukan penulis.
13. Siswa/siswi kelas VIII MTs Negeri 9 Tanah Datar yang telah bekerjasama dan meluangkan waktunya serta memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
14. Kepada kedua Orang Tua, Bapak Saparudin dan Ibu Zulmainar yang selalu mendoakan dan mensupport penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian Skripsi ini,
15. Abang dan Kakak kandung: Syafrimardianti, Devi Fariko Arabiah, Febi Yola Arabiah, Fira Mardianti, yang selalu mendoakan dan mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Beserta keluarga penulis yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Sahabat Mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah *mensupport* dalam penyelesaian skripsi ini.
18. Sahabat Santuy'17 dan Penghuni Surau Kito: Ilham, Rizki Ogek, Amibrahim, Da Afif, Fuad, Ozi, Iلمان, Rezi, Fajri, Fauzan yang selalu mendoakan dan memotivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
19. Sahabat ETIHAD 17 yang telah *mensupport*.

20. Sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah *mensupport* penuh dalam penyelesaian skripsi ini.
21. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Padang, 29 Maret 2021

IHSAN BASARI
NIM. 17329069

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	7
1. Aspek teoritis.....	7
2. Aspek praktis.....	7
F. Defenisi Operasional/Batasan Istilah.....	8
1. Implementasi.....	8
2. Pendekatan Saintifik.....	8
3. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	9
4. MTsN 9 Tanah Datar.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	11
2. Pendekatan Saintifik.....	16
3. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.....	24
B. Penelitian Relevan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Metode Penelitian.....	29

C. Informan Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	31
2. <i>Interview</i> (Wawancara)	32
3. Dokumentasi	33
F. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi Data	34
2. Penyajian Data	34
3. Penarikan Kesimpulan.....	35
G. Teknik Pengabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	36
1. Sejarah Berdirinya MTsN 9 Tanah Datar	36
2. Visi dan Misi MTsN 9 Tanah Datar.....	37
3. Tujuan MTsN 9 Tanah Datar.....	39
4. Struktur MTsN 9 Tanah Datar.....	40
5. Keadaan Fisik MTsN 9 Tanah Datar.....	42
6. Keadaan Guru dan Peserta Didik MTsN 9 Tanah Datar.....	44
B. Penyajian Data.....	48
1. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.....	48
2. Hasil yang Dicapai Peserta Didik dengan Penerapan Saintifik.....	64
3. Kendala yang Dihadapi Serta Solusi	65
C. Temuan Penelitian.....	68
1. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.....	68
2. Hasil yang Dicapai Peserta Didik dengan Penerapan Saintifik	74
3. Kendala yang Dihadapi Serta Solusi	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Transliterasi Arab-Latin.....	ii
Tabel 2: Struktur MTsN 9 Tanah Datar.....	41
Tabel 3: Kondisi Fisik MTsN 9 Tanah Datar.....	43
Tabel 4: Kode Ruangan.....	43
Tabel 5: Sarana Sekolah.....	43
Tabel 6: Keadaan Guru MTsN 9 Tanah Datar.....	45
Tabel 7: Keadaan Peserta Didik.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 2: RPP kelas VIII.....	85
Lampiran 3: Silabus Pembelajaran.....	89
Lampiran 4: Program Semester.....	95
Lampiran 5: Program Tahunan.....	99
Lampiran 6: Rincian Minggu Efektif.....	100
Lampiran 7: Dokumentasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam pada dasarnya bertujuan mengantarkan peserta didik agar memiliki kemantapan segala aspek ibadah, yakni selalu meningkatkan keimanan dan keyakinan terhadap Allah SWT serta memiliki akhlak yang baik di madrasah serta di lingkungan masyarakat. Definisi akidah menurut bahasa artinya kepercayaan atau keyakinan, menurut istilah ialah sesuatu yang diyakini dan dipercayai oleh manusia sesuai petunjuk agama Islam yaitu Alquran dan Hadist. Sedangkan akhlak dalam bahasa Arab yang diartikan ialah budi pekerti, tingkah laku atau tabiat (Suryawati, 2016: 313).

Menurut al-Ghazali dalam (Rohayati, 2011: 105) ada dua cara dalam mendidik akhlak yaitu; pertama, mujahadah dan membiasakan latihan dengan amal shaleh. Kedua, perbuatan dilakukan dengan berulang. Akhlak terbagi 2 yaitu akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *mazmudah* (Akhlak tercela), akhlak *mahmudah* merupakan akhlak yang baik sesuai ketentuan agama seperti memiliki sikap sabar, selalu ikhlas dan bersyukur terhadap apa yang mereka dapatkan serta rajin melakukan ibadah dan selalu menutup aurat baik laki-laki maupun perempuan. Sedangkan akhlak *mazmudah* merupakan akhlak tercela, akhlak ini tidak sesuai dengan ketentuan agama seperti berdusta ketika berbicara, dan selalu melakukan perbuatan yang mengganggu orang lain.

Pembelajaran akidah akhlak diharapkan mampu merubah perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik, untuk merubah perilaku tersebut perlunya usaha yang maksimal seperti meningkatkan kualitas pendidik beserta staf, persiapan bahan ajar, sarana prasarana, serta penerapan kurikulum dengan maksimal. Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tanah Datar merupakan salah satu lembaga yang telah menerapkan kurikulum 2013 diseluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran akidah akhlak, dalam penerapan kurikulum 2013 guru masih banyak mengalami kendala salah satunya dalam penerapan pendekatan saintifik sehingga pelaksanaan pendekatan saintifik belum terlaksana dengan optimal. Dalam kelas peserta didik sulit untuk menerima pembelajaran terkadang timbul rasa malas pada diri peserta didik, kurang aktifnya dalam diskusi kelompok serta kendala lainnya.

Dalam kurikulum 2013 khususnya pada pendekatan saintifik peserta didik diharapkan mampu lebih aktif dan berpikir kritis terhadap pembelajaran, ketika kendala yang dihadapi tidak dapat diselesaikan dengan baik maka akan menjadi persoalan dan masalah dalam mencapai tujuan pembelajaran, ini merupakan tantangan bagi guru beserta sekolah bagaimana cara agar mampu menyelesaikan kendala yang dihadapi peserta didik tersebut, sehingga kurikulum 2013 dengan penerapan pendekatan saintifik dapat tercapai sesuai tujuannya.

Ambarsari (2016: 113) berpendapat bahwa pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, mengomunikasikan. Peserta didik diharapkan mampu untuk berpikir kritis serta mandiri dalam mencari sumber bahan ajar dalam pembelajaran. Menurut hasil penelitian Ambarsari, 2016 dapat disimpulkan bahwasanya komunikasi serta prestasi peserta didik meningkat setelah diberikan tindakan dengan pendekatan saintifik, maka dari itu untuk meningkatkan prestasi dan partisipasi dari peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak maka perlunya dilakukan dengan penerapan pendekatan saintifik.

Menurut Machin (2014: 28-29) Pendekatan saintifik ini memiliki banyak keunggulan untuk mencapai tujuan pendidikan seperti:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga dengan pendekatan saintifik ini peserta didik mampu untuk menganalisa serta berpikir kritis,
2. Membentuk peserta didik mandiri dalam penyelesaian masalah yang dihadapi, sehingga peserta didik tidak lagi sepenuhnya dibantu guru dalam menyelesaikan kendala dalam pembelajaran,
3. Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran,
4. Dapat memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga peserta didik akan lebih semangat dalam proses pembelajaran,

5. Melatih siswa berpikir dan mengeluarkan ide-ide yang biasanya belum tersalurkan dengan baik,
6. Serta mengembangkan karakter siswa.

Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar dengan baik maka perlunya kesiapan dan proses pembelajaran yang matang, guru harus mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama di dalam pembelajaran akidah akhlak dengan pendekatan saintifik, dapat diketahui pendekatan saintifik ini ialah salah satu termasuk pendekatan ilmiah, apa yang terjadi maka itulah yang dibuktikan kebenarannya, seperti pembelajaran akidah akhlak membahas tentang keteladanan rasul ulul azmi, akhlak terpuji (*husnuzon, tawaddu', tasamuh, dan ta'awun*), akhlak tercela (*hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah*), adab bersosial media. Pendidik menjelaskan materi pembelajaran akidah akhlak itu sesuai pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Peran guru tidak lagi sepenuhnya dibutuhkan, namun peserta didik harus mampu mandiri mencari sumber relevan sesuai materi mata pelajaran akidah akhlak.

Dapat penulis simpulkan bahwasanya di dalam pendekatan saintifik yang dibutuhkan yaitu kreatifitas serta sifat kritis yang dimiliki peserta didik, sehingga dari kreatifitas tersebut diharapkan mampu menunjang pembelajaran akidah akhlak serta diharapkan peserta didik nyaman dan mampu mengaplikasikan di lingkungan masyarakat.

Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak pada hari bulan Oktober, bahwa di kelas guru mata pelajaran telah menerapkan pendekatan saintifik ini, namun belum optimal terlaksana hal ini disebabkan karena singkatnya waktu pembelajaran, sulitnya untuk mengkondisikan siswa dan juga disebabkan karena sarana dan prasarana, seperti kurangnya unit infokus dan lainnya, adapun peserta didik yang benar-benar mampu dan aktif di kelas itupun hanya beberapa siswa, maka untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar, maka peran guru diharapkan bagaimana upaya untuk menyelesaikan kendala yang terdapat dalam pembelajaran akidah akhlak, sehingga dengan penyelesaian kendala tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas dari pendidikan terutama pembelajaran akidah akhlak. Melihat kondisi dan persoalan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Tanah Datar”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Tanah Datar”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah, antara lain:

1. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar?
2. Bagaimana hasil yang didapatkan oleh peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar?
3. Apa kendala yang dihadapi serta solusi guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan yang hendak dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar,

2. Untuk mengetahui hasil yang didapatkan oleh peserta didik dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar,

E. Manfaat penelitian

1. Aspek teoritis

Pada aspek teoritis ini diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis peneliti memberikan suatu kajian ilmiah mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar.

2. Aspek praktis

a. Bagi peneliti

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1).

b. Bagi guru

- 1) Menjadikan referensi guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran akidah akhlak.
- 2) Sebagai acuan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang kreatif, dan inovatif.

c. Bagi madrasah

Agar dapat menjadi sumbang pikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penyelsaian kendala yang berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak.

F. Defenisi Operasional/Batasan Istilah

Agar terhindar terjadinya kesalahan dalam pemaknaan beberapa istilah yang termuat di dalam judul ini, maka perlu penulis buat istilah berupa definisi operasional **“Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 9 Tanah Datar”**.

1. Implementasi

Implementasi yang berarti penerapan atau pelaksanaan (tim penyusun KBBI), sedangkan menurut Mulyadi (2015: 12) implementasi merupakan pelaksanaan untuk menempuh tujuan yang hendak dicapai sehingga menghasilkan suatu keputusan. Implementasi yang peneliti maksud adalah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak.

2. Pendekatan Sainifik

Pendekatan Sainifik adalah langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran, yaitu dengan komponen (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan). Pendekatan saintifik yang peneliti maksud adalah pendekatan yang

digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar (Musfiqon & Nurdyansyah, 2015: 37).

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah ibtidaiyah, tsaniwiyah, dan aliyah yang membahas mengenai ajaran agama Islam dari segi akidah dan akhlak, semua yang berkaitan dengan pembelajaran akidah serta akhlak maka dibahas dalam pembelajaran akidah akhlak, (Nasution & Mirasti Abadi, 2014: 32). Di MTsN 9 Tanah Datar pada kelas VIII mata pelajaran akidah akhlak membahas tentang keteladanan rasul ulul azmi, akhlak terpuji (*husnuzon, tawaddu', tasamuh, dan ta'awun*), akhlak tercela (*hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah*), adab bersosial media.

4. MTsN 9 Tanah Datar

Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tanah Datar merupakan madrasah negeri satu-satunya terletak di nagari Pangian, kecamatan Lintau Buo, sejarah berdirinya MTsN 9 Tanah Datar berawal dari sebuah PGA yang terletak di balai nagari Pangian berdekatan dengan masjid Al-Kubra yang digerakan oleh sebuah organisasi Islam di nagari Pangian pada 1964 yang diberi nama PGA IV Tahun. Pada tahun 1996 PGA IV tahun dijadikan oleh bapak Bupati Tanah Datar PGAN IV tahun, selanjutnya pada tahun 1973 oleh pemerintah dialihkan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri

yang diberi nama MTsN Pangian kabupaten Tanah Datar (Humas MTsN 9 Tanah Datar).

Mengingat pesatnya perkembangan MTsN Pangian sehingga lokal yang ada tidak lagi mampu menampung siswa-siswinya, oleh karena itu pengurus BP3 MTsN Pangian berusaha mencari lokal baru untuk pembangunan sekolah. Dengan kesepakatan bersama pemerintah nagari Pangian dan lembaga sekitar maka dapatlah lokasi luas 1 Ha di jorong Patameh dengan status tanah pada waktu itu wakaf dari bapak Sanusi Khi Jantan Ar Datuk Bandaro tahun 1976. Dilokasi inilah pembangunan kembali MTsN Pangian yang diresmikan oleh kepala kantor departemen agama kabupaten Tanah Datar dan yang menjabat sebagai kepala sekolah waktu itu adalah bapak Drs. Anwar Day, dan pada Tahun 2018 MTsN Pangian berganti nama MTsN 9 Tanah Datar yang sebagai kepala madrasah yaitu ibu Dra. Syafniati (Humas MTsN 9 Tanah Datar).

Dapat penulis simpulkan dari paparan di atas ialah bagaimana peneliti mampu melaksanakan penelitian dengan judul “implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Wahyudin (2009:4) mengatakan akidah menurut bahasa berarti keyakinan, kepercayaan, menurut istilah adalah akidah Islam iman yang teguh tidak dapat sedikitpun keraguan baginya, dengan senantiasa melaksanakan perintanya, bertauhid kepadanya, dan beriman kepada malaikat, rasul, kitab, hari akhir dan perihal yang baik serta mengimani apa yang sudah di shahihkan, beriman kepada apa yang jadi *ijtima'* dan hal yang pasti sesuai Al- Qur' an serta Hadist. Akidah Islam memiliki tujuan berikut 1) kepada segala perihal yang gaib, 2) yakin kepada Al- Qur' an serta Hadist, 3) yakin adanya qada' serta qadar.

Defenisi akhlak yang berarti perangai ataupun tingkah laku, sebaliknya bagi sebutan sesuatu watak manusia yang mempunyai kemauan untuk melaksanakan suatu yang dia kehendaki, akhlak ini ialah ilmu yang mengarahkan manusia untuk melaksanakan kebaikan tanpa direkayasa serta terlaksana secara sendirinya. Akidah serta akhlak mempunyai ikatan yang erat tidak bisa dipisahkan, akidah yang baik hendak menciptakan akhlak yang baik pula, sebaliknya

orang yang mempunyai akhlak yang kurang baik hingga berkurangnya keimanan dan kepercayaan seorang kepada tuhan (Jumhuri, 2019: 14).

Dari berbagai macam uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak yakni pembelajaran membahas mengenai kepercayaan serta keyakinan dan membahas dasar- dasar moral, tingkah laku, etika serta budi pekerti yang wajib dipunyai manusia serta untuk merubah karakter kearah yang lebih baik serta senantiasa berpedoman kepada Al- Qur'an serta Hadist. Pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII membahas tentang keteladanan rasul ulul azmi, akhlak terpuji (*husnuzon, tawaddu', tasamuh, serta ta' awun*), akhlak tercela(*hasad, dendam, ghibah, fitnah, serta namimah*), adab bersosial media.

b. Tujuan Pendidikan Akidah Akhlak

Bedasarkan Keputusan Menteri Agama(KMA 183 Tahun 2019) tentang tujuan pendidikan akidah akhlak merupakan:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, serta pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga jadi manusia muslim yang terus tumbuh keimanan serta ketakwaannya kepada Allah SWT,

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia serta menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan, sebagai perwujudan dari ajaran serta nilai- nilai akidah Islam.

Fatimatuzahroh dkk (2019: 40) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran akidah akhlak yakni membentuk karakter peserta didik untuk mempersiapkan kepada kehidupan yang kekal, manusia dituntut untuk senantiasa melakukan perintahnya dan menghindari larangannya.

Sesuai dengan firman Allah pada QS. Adz- Dzariat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan Jin dan Manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku.

Tidak hanya tujuan universal tersebut mata pelajaran akidah akhlak mempunyai tujuan khusus ialah:

- 1) Dengan menekuni pendidikan akidah akhlak peserta didik mampu meningkatkan keimanan serta amal ibadahnya.
- 2) Bisa menghindari peserta didik dari perbuatan yang menyesatkan
- 3) Membimbing kearah yang lebih baik sehingga bebas dari maksiat.

Dari berbagai macam uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari akidah akhlak yakni pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk senantiasa memupuk, meningkatkan, menjaga, melaksanakan pembiasaan akhlak yang baik, serta melaksanakan

pengamalan peserta didik tentang akidah Islam sehingga mempunyai kepercayaan dan jadi manusia muslim yang terus tumbuh ketakwaan serta keimanannya kepada Allah SWT.

c. Ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak sesuai Keputusan Menteri Agama(KMA 183 Tahun 2019) meliputi:

- 1) Aspek *kaidah*(keimanan) meliputi:
 - a) Menyakini rukun iman, sifat wajib Allah SWT, nama- nama malaikat Allah SWT serta tugasnya, iman kepada surga serta neraka, iman kepada kitab- kitab Allah SWT, Iman kepada nabi serta rasul Allah SWT, iman kepada hari akhir, alam barzah ataupun alam kubur, iman kepada Qoda serta Qadar Allah SWT.
 - b) Kalimat *tayyibah* sebagai pembiasaan, meliputi kalimat syahadat, Basmallah, hamdalah, *ta'awwudz*, Subhaanallah, Masya Allah, Allahu Akbar, Assalamualaikum, haugalah(*Laa haula wala qawwata illa billaah hil caliyil adhiim*), tarji'(*inna lillahi wainna ilaihi raji' un*), Istighfaar, serta Tahlil(*laa ilaaha illah Allah*).
 - c) Iman kepada Allah SWT dengan pembuktian melalui kalimat *Tayyibah*, *Asmaul husna*, *ar rahman*, *ar rahiim*, *al hafiih*, *al waliy*, *al- ' Aliim*, *al khobiir*, *ar razzaaq*, serta *al wahhaaab*, *al*

kabir, al Adhiim, al Malik, al Aziiz, al Qudduus, as Salaam, al Mu' min, al Qowiuu, al Qayyum, al muhyi, al mumith, al Baai' its, al Ghaffar, serta al Afuww, al Wahid, al Ahad, ash Shamad.

- 2) Aspek akhlak meliputi
 - a) Menyesuaikan akhlak terpuji; hidup sehat serta bersih, hormat, kasih sayang, sopan santun terhadap orang tua, mengatakan baik, mengatakan jujur, berterimakasih, rendah hati, menghargai sahabat, gemar membaca, giat, bersyukur, taat serta patuh terhadap Allah SWT, rasulnya, kedua orang tua, serta guru, pantang menyerah, pemberani, tolong menolong, amanah, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, bijaksana, akhlak yang baik terhadap fauna serta tanaman. Menjauhi akhlak tercela; egois, mengatakan agresif, berbohong, pemaarah, fasik, munafik.
 - b) Adab ke kamar mandi, adab mandi, berpakaian, belajar, bersin, menguap, makan, minum, bergaul, serta bertamu.
- 3) Aspek cerita teladan, meliputi:
 - a) Meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW, Nabi Nuh a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Ismail a.s, sabar serta tabah mengalami cobaan melalui cerita Bilal bin Rabah, teguh pendirian, ketakwaanya kepada Allah SWT.
 - b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia serta menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan, perwujudan dari

ajaran serta nilai- nilai akidah Islam. Dermawan, serta tawakkal melalui cerita Nabi Ibrahim a.s, tabah serta taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s. menghindari perilaku durhaka kepada orang tua, watak kikir serta kufur nikmat melalui cerita *Tsa'labah*, serakah serta kikir melalui cerita Qarun. Modul kisah- kisah teladan serta ibrah ini di sediakan untuk penguat terhadap isi modul, akidah serta akhlak.

2. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang diterapkan dalam pendidikan yang dirancang secara prosedural sesuai dengan langkah-langkah secara ilmiah, saintifik ialah pendekatan yang berpusat kepada peserta didik, disini peserta didik diharapkan lebih aktif serta mempunyai watak kreatif, inovatif serta kritis. Pada pendekatan saintifik ini peserta didik diharapkan mampu mandiri dalam pendidikan, seluruh kebutuhan serta tujuan dari mata pelajaran diharapkan peserta didik mampu mencari sumber serta rujukan tanpa dorongan guru seluruhnya, tugas dari guru memusatkan peserta didik, serta memberikan uraian jika peserta didik tidak mengenali sama sekali materi pelajaran (Musfiqon&Nurdyansyah, 2015: 37).

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 65 tahun 2013 pada kurikulum 2013 tentang standar proses, dinyatakan bahwa kurikulum 2013 menggunakan pendidikan dengan pendekatan saintifik, tematik terpadu, serta tematik (Permendikbud nomor 65 tahun 2013). Pendekatan saintifik merupakan pendekatan ilmiah diharapkan sebagai jembatan pengembangan perilaku, keahlian dan pertumbuhan kemampuan pada peserta didik. Pendekatan ilmiah merupakan konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, memantapkan serta melatari pemikiran bagaimana metode pendidikan diterapkan oleh teori tertentu.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk membagikan pengetahuan dengan pendekatan ilmiah, supaya peserta didik memahami informasi yang didapatkan dari bermacam sumber sehingga tidak tergantung kepada modul yang diberikan oleh guru saja, oleh sebab itu peserta didik diharapkan mampu mencari rujukan yang relevan dengan modul pendidikan yang diberikan oleh guru sehingga tidak kesusahan dalam menguasai materi pelajaran (Wijayanti, 2014: 114). Dari paparan di atas dapat penulis simpulkan pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang mampu mendesak peserta didik untuk lebih aktif dalam pendidikan secara ilmiah, pada pendekatan ini peserta didik diharapkan lebih mandiri mencari data serta modul pelajaran, dan mempunyai pemikiran yang kreatif, inovatif, produktif serta berkarakter.

b. Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pendekatan saintifik menurut Daryanto (2014: 53-54) yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkatkan keahlian intelek peserta didik. Maksudnya pendidikan dengan pendekatan saintifik, peserta didik mampu untuk berpikir kritis secara ilmiah.
- 2) Peserta didik diharapkan mampu menuntaskan kasus yang dialami, dapat diartikan dengan pendekatan saintifik ini peserta didik mampu berpikir mandiri untuk menyelesaikan apa yang jadi hambatan dalam pendidikan ataupun dalam kehidupan.
- 3) Terciptanya pendidikan yang mengasyikkan sehingga jadi sesuatu kebutuhan untuk peserta didik, maksudnya peserta didik merasa nyaman dengan pendidikan, peserta didik tidak jenuh serta bosan, sehingga pelajaran yang diberikan oleh guru bisa dipahami serta dipelajari dengan baik pada kesimpulannya hendak menciptakan nilai yang baik dan kualitas belajar yang bermutu.
- 4) Melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide- ide dalam pembuatan karya ilmiah.
- 5) Meningkatkan kepribadian peserta didik.

Dapat penulis simpulkan pendekatan saintifik mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, memiliki sifat kritis, mengembangkan ide-ide yang ia miliki serta meningkatkan kepribadian dari peserta didik tersebut.

Menurut Hosnan (2016: 36-37) mengatakan adapun tujuan dari pendekatan saintifik sebagai berikut:

- 1) Tingkatkan keahlian berpikir tingkat tinggi,
- 2) Dapat menuntaskan kendala yang dihadapi.
- 3) Terciptanya keadaan belajar yang menyenangkan
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang baik.
- 5) Meningkatkan kepribadian peserta didik dan meningkatkan ide- ide yang kreatif.

Dapat penulis simpulkan pendekatan saintifik bertujuan untuk membuat peserta didik untuk bisa menganalisa dengan mengeluarkan kemampuan yang ia miliki, serta bertujuan untuk membuat peserta didik nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

c. Langkah- langkah Pendidikan Saintifik

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016 yang berbunyi, langkah pendidikan pendekatan saintifik meliputi: Mengamati, menanya, mencoba, menalar

(mengasosiasi), merumuskan dan mengkomunikasikan (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016):

1) Mengamati

Mengamati adalah suatu aktivitas yang terencana serta sistematis, tentang indikasi alam, aktivitas sosial, ataupun yang berkaitan dengan isu kehidupan. Proses yang dicoba pada sesi ini oleh peserta didik yakni bagaimana peserta didik mampu memandang ataupun menyimak apa yang ditampilkan oleh guru.

2) Menanya

Menanya dalam proses pendidikan ialah untuk memperoleh jawaban dari apa yang ditanyakan peserta didik, pada aktivitas ini peserta didik menanyakan apa yang telah di amati.

3) Menalar

Menalar merupakan proses berpikir logis untuk memperoleh pengetahuan, perihal ini peserta didik menghasilkan ide- ide dan berpikir tinggi.

4) Mencoba

Aktivitas yang di jalani pada sesi ini yakni melaksanakan eksperimen, pada aktivitas ini peserta didik di arahkan lebih cermat, jujur, sopan, serta menghargai komentar orang lain.

5) Mengkomunikasikan

Pada sesi ini peserta didik memberikan kesimpulan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Dapat penulis simpulkan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik pentingnya menerapkan lima langkah yang terdapat dalam saintifik yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

Musfiqon & Nurdyansyah (2015:38-40) mengatakan ada 5 langkah- langkah pendekatan saintifik antara lain, sebagai berikut :

1) Mengamati

Aktivitas belajar dapat dilakukan peserta didik seperti membaca, mendengar, menyimak, pada sesi ini diharapkan peserta didik mampu memandang, menyimak, dan membaca dan melatih intensitas peserta didik dalam memahami materi pelajaran,

2) Menanya

Aktivitas belajar yakni bagaimana peserta didik mampu bertanya dari apa yang sudah diamati, dengan pengamatan tersebut peserta didik diharapkan berpikir kritis dan menambah pengetahuan mengenai materi pelajaran,

3) Pengumpulan informasi

Aktivitas ini merupakan aktivitas eksperimen, pada sesi ini peserta didik mengumpulkan data dari bermacam sumber seperti buku teks dan hasil wawancara dari informan, pada sesi ini peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis, sopan santun, berbicara dengan baik, serta mempunyai kepribadian baik,

4) Mengasosiasi

Pada sesi ini peserta didik diharapkan mampu menganalisa data yang didapatkan dari bermacam sumber dan dapat menarik kesimpulan dari data yang berlawanan, pada sesi ini diharapkan peserta didik mampu untuk jujur, cermat, disiplin, taat ketentuan, bekerja keras,

5) Komunikasi

Pada sesi ini peserta didik diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari data yang sudah didapatkan, pada sesi ini peserta didik diharapkan kritis, dan menghargai pendapat orang lain.

Dapat penulis simpulkan dalam kelima langkah pendekatan saintifik diharapkan peserta didik mampu mempraktikkan langkah tersebut supaya peserta didik bisa meningkatkan kecerdasan yang dipunyai, serta mampu berpikir lebih kritis, dan guru diharapkan bisa memberikan penguatan atas apa yang dipikirkan serta dimengerti dari peserta didik tersebut, sehingga terciptanya pembelajaran yang bermutu.

Dalam pendidikan pendekatan saintifik memiliki 5 langkah-langkah yang di lakukan oleh (Diani, 2016: 86- 87) sebagai berikut :

1) Mengamati/ Observasi

Dalam komponen mengamati ini dibutuhkan panca indra untuk memperoleh data, dengan melaksanakan observasi diharapkan

peserta didik bisa menguasai dan memperoleh data, sehingga bisa menghasilkan pendidikan bermutu,

2) Menanya

Pada sesi ini, peserta didik bertanya mengenai persoalan terhadap apa yang belum dimengerti,

3) Mengumpulkan informasi

Dalam sesi ini peserta didik diharapkan mampu mengumpulkan data dari jawaban yang sudah dimiliki dan mencari data dari bermacam sumber seperti buku teks, artikel dan lainnya,

4) Menalar ataupun Asosiasi

Pada tahapan ini, peserta didik mengola data yang sudah didapatkan sehingga diharapkan peserta didik mampu berpikir kritis dan mampu menganalisa data,

5) Komunikasi

Pada tahapan ini peserta didik mengomunikasikan, pada sesi ini peserta didik diharapkan bisa meningkatkan dan menuliskan kembali apa yang sudah didapatkan tersebut.

Dapat penulis simpulkan dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran diharapkan mampu membuat peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisa, dan inovatif.

3. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Komponen pendekatan saintifik dapat memberikan uraian pendidikan kepada peserta didik, sehingga dengan pendekatan ini peserta didik bisa menguasai modul pendidikan searah dengan guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik maka perlunya persiapan yang matang, pertama guru harus mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam RPP tersebut meliputi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, perangkat evaluasi dll (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016). Setelah mempersiapkan RPP dan silabus maka dilakukan lah pelaksanaan pembelajaran, adapun langkah- langkah pendidikan akidah akhlak menggunakan pendekatan saintifik menurut (Hosnan, 2016: 7- 8) antara lain, sebagai berikut :

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kelas, mengucapkan salam, menyapa peserta didik, berdoa, kemudian mengambil absen.
- 2) Guru mengatur ruangan belajar, supaya belajar lebih menyenangkan.
- 3) Guru menanyai kembali materi sebelumnya serta kaitannya dengan materi yang hendak dipelajari.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai dalam pendidikan akidah akhlak.
- 5) Guru menyampaikan metode serta lingkup penilaian

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Guru memfasilitasi siswa untuk proses mengamati,
- b) Guru meminta peserta didik untuk mengamati tampilan dari video, *power point* serta media lainya yang berkaitan dengan materi pelajaran akidah akhlak.

2) Menanya

- a) Guru memberikan stimulus terhadap peserta didik, supaya peserta didik bertanya terhadap tampilan materi berkaitan dengan pendidikan akidah akhlak,
- b) Guru memberikan waktu bertanya kepada peserta didik terhadap materi yang belum dipahami.

3) Mencoba

- a) Peserta didik diberi waktu untuk membaca materi yang berkaitan dengan materi pendidikan akidah akhlak,
- b) Peserta didik berupaya mengeksplorasi pendapatnya,
- c) Peserta didik berupaya mendemonstrasikan materi.

4) Menalar

- a) Peserta didik mengola data yang sudah dimiliki,
- b) Guru memerintahkan peserta didik untuk menganalisis materi dengan berdiskusi.

5) Mengkomunikasikan

- a) Guru berikan waktu kepada peserta didik untuk proses mengkomunikasikan,
- b) Kelompok peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kelompoknya kedepan, serta kelompok lain dimohon mencermati serta membagikan asumsi, dan bertanya.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan penguatan serta kesimpulan terhadap materi pelajaran akidah akhlak,
- 2) Guru serta peserta didik merefleksi materi pelajaran pada aktivitas yang sudah di jalani,
- 3) Guru mengevaluasi dan memberikan tugas harian,
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan membaca“ hamdalah” serta mengucapkan salam.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian penelitian terdahulu, dengan melihat hasil dari penelitian terdahulu, untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak maka perlunya menerapkan pendekatan saintifik didalam pembelajaran, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama: skripsi Ahmad Syaifudin, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, 2019. Dengan Judul Skripsi “*pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII regular di MTs Negeri 1 Blitar*”. Pada penelitian ini terfokus kepada pengaruh yang dihasilkan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan yang peneliti teliti lebih kepada penerapan pendekatan saintifik terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

Kedua, skripsi Ishlah Seillariski, jurusan sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, tahun 2015. Dengan judul skripsi “*Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Rembang*”. Hasil penelitian implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah sudah berjalan akan tetapi kurangnya sumber dan kesiapan guru menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat dari objek serta tujuan yang akan diteliti serta proses. Penelitian terdahulu diteliti di sekolah SMA pada mata pelajaran sejarah kelas X, sedangkan yang peneliti teliti yaitu di MTsN pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII, selain melihat penerapan serta peneliti melihat hasil akhir dari penerapan pendekatan saintifik tersebut pada peserta didik.

Ketiga, skripsi Cicik Dwi Safitri jurusan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, tahun 2020. Dengan Judul skripsi “*pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung*”. Perbedaan

antara peneliti terdahulu dengan yang peneliti teliti yaitu penelitian terdahulu membahas pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan dan perilaku sosial siswa kelas III di SDI Miftahul Huda, sedangkan peneliti teliti lebih kepada mengimplementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 9 Tanah Datar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Tanah Datar” dapat peneliti simpulkan:

1. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Tanah Datar

a. Perencanaan

Pada proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar guru telah menyiapkan berbagai macam perangkat ajar seperti: prota, prosem, silabus, RPP, bahan ajar. Dalam RPP terdapat, KI, KD, indikator, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, materi ajar, media, dan evaluasi. Dalam pembuatan RPP guru telah membuat 5 langkah-langkah yang terdapat pada pendekatan saintifik yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Adanya materi esensial yaitu materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, jam pelajaran pada masa pandemi COVID 19 yaitu hanya 30 menit dalam satu jam pelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru terlebih dahulu mempersiapkan kelas dengan mengambil absen, berdoa, merapikan kelas, dan melakukan apersepsi terhadap materi minggu lalu kepada peserta didik lalu dilanjutkan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 9 Tanah Datar guru telah menerapkan langkah-langkah atau 5 komponen yang terdapat di dalam pendekatan saintifik yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, walaupun sudah diterapkan pendekatan saintifik di dalam pembelajaran akidah akhlak, namun belum optimal terlaksana dikarenakan pada masa pandemi *Covid 19* waktu untuk belajar sangat singkat, sehingga tahapan dari komponen pendekatan saintifik ini belum bisa optimal diterapkan.

2. Hasil yang Dicapai oleh Peserta Didik dalam Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 9 Tanah Datar.

Pada proses pembelajaran peserta didik lebih semangat dan antusias, serta menyenangkan di dalam pembelajaran dikarenakan dengan penerapan pendekatan saintifik ini, sebelum menerapkan pendekatan saintifik ini peserta kurang antusias dalam pembelajaran, hasil ini terlihat saat peserta didik mulai untuk bertanya terhadap apa yang tidak dipahaminya mengenai materi *husnuzon, tawadhu', ta'awun, tasamuh*, dan

peserta didik berani untuk maju kedepan mempresentasikan hasil dari tugas yang diberikan oleh guru.

3. Kendala yang Dihadapi serta Solusi Guru dalam Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Mtsn 9 Tanah Datar

a. Kendala

Pada proses pembelajaran adapun kendala yang dihadapi oleh guru yaitu ketika belajar dilaksanakan dimasa pandemi maka waktu untuk belajar sangat singkat, yaitu 1 jam pelajaran hanya 30 menit, dan guru hanya masuk 1 kali dalam dua minggu dikarenakan dimasa pandemi peserta didik dibagi dua *shift* , adapun kendala lainya seperti peserta didik kurang semangat dalam melakukan tanya jawab dengan guru, ada juga peserta didik ngantuk di waktu pembelajaran, dengan kendala di atas berdampak kepada tidak optimalnya penerapan pendekatan saintifik dilaksanakan.

b. Solusi

Adapun solusi yang diberikan oleh sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang terdapat dalam pembelajaran akidah akhlak dengan pendekatan saintifik adalah, 1) guru membagi waktu seoptimal mungkin, 2) guru memberikan tugas rumah, 3) guru memperbanyak lembar materi lalu dibagikan kepada peserta didik untuk dipelajari

dirumah, 4) guru meminta peserta didik untuk mencari materi pelajaran dibuku perpustakaan dan sumber lainnya, 5) di dalam pembelajaran guru memberikan stimulus dan memberikan motivasi maupun semangat agar peserta didik aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Dapat meningkatkan sarana dan prasarana agar waktu dapat diberikan dengan optimal kepada peserta didik.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Pada proses pembelajaran akidah akhlak dengan pendekatan saintifik diharapkan guru lebih kreatif dalam memilih media dan metode, dan lebih memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian hal lain dengan pendekatan saintifik dan mengembangkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan Dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12* , 113.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diani, R. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan SKS Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi 05 (1)*, 86-87.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti , L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lecture Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1,*, 40.
- Jumhuri, M. A. (2019). *Belajar Akidah Akhlak*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- M.Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Machin, A. (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *JPPI 3(1)*, 28-29.
- Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nasution, M. K., & Mirasti Abadi, A. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak. *Jurnal Tunas Bangsa*, 32.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Rohayati, E. (2011). Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak. *TA'DIB, Vol. XVI, No. 01, Edisi Juni*, 105.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 2,*, 313.
- Wahyudin. (2009). *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Semarang: Karya Toha Putra.

Wijayanti, A. (2014). Pengembangan Autentic Assesment Berbasis Proyek Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Mahasiswa. *JPII* 3(2), 114.

Keputusan Menteri Agama (KMA No 183 Tahun 2019)

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013

Permendikbud Nomor 20, 21, 22, 23

Humas MTsN 9 Tanah Datar

Tata Usaha MTsN 9Tanah Datar